

## Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI pada Materi Syuabul Iman dengan Menggunakan Strategi Bimbingan Membaca di Kelas X SMAN 03 Bengkulu Selatan

Rahmat Jumri<sup>1\*</sup>, Fenti Aprice<sup>2</sup>, Zulfarman<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Alquraniyah Manna Bengkulu Selatan, Indonesia<sup>1,2</sup>, SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan, Indonesia<sup>3</sup>

\*Rahmatjumri@stti-alquraniyah.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi Syuabul Iman dengan penerapan strategi pembelajaran bimbingan membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang secara umum terdiri dari 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus terdapat 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 03 Bengkulu Selatan Kabupaten Manna pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Indikator keberhasilan penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, observasi dan dokumentasi. Data hasil pengamatan tes prestasi (achievement test) atau nilai evaluasi diolah dengan deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian keberhasilan tiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: keberhasilan penerapan strategi bimbingan membaca dalam pembelajaran PAI pokok bahasan Syuabul Iman bagi siswa kelas X SMAN 03 Bengkulu Selatan Kabupaten Manna yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Dari data hasil belajar siswa tahun lalu yang diambil sebagai data pra siklus, pembelajaran yang terjadi di kelas belum cukup kondusif, karena siswa cenderung kurang aktif dalam menerima pelajaran, sulit menemukan titik fokus terhadap mata pelajaran, malu untuk bertanya, kurang membaca dan basik kemampuan siswa yang rendah. Pada pembelajaran siklus I, dengan penerapan strategi bimbingan membaca proses pembelajaran yang berlangsung sudah membaik, ini terlihat dari prosentase keaktifan peserta didik 72,71% dan prestasi belajar mengalami kenaikan dengan prosentase ketuntasan belajar peserta didik yang semula 47,06% menjadi 62,86% dengan rata-rata semula 67,88 naik menjadi 76,86. Pada pembelajaran siklus II, dengan penerapan strategi bimbingan membaca proses pembelajaran sudah terpusat pada materi pelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan prosentase keaktifan siswa dari siklus I, 72,71% menjadi 80,57% dan prosentase ketuntasan belajar pada siklus 62,86% menjadi 85,71%, sedangkan nilai rata-rata peserta didik siklus I, 76,86 menjadi 82,29. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I kemudian ke siklus II dan tidak perlu dilakukan siklus III.

**Kata kunci:** bimbingan membaca, prestasi belajar

How to cite

Jumri, R., Aprice, F., & Zulfarman (2022). **Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI pada Materi Syuabul Iman dengan Menggunakan Strategi Bimbingan Membaca di Kelas X SMAN 03 Bengkulu Selatan.** *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2). 139-144.

Journal Homepage

<http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN

2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

## PENDAHULUAN

Di sekolah umum, Pendidikan Agama Islam merupakan satu bidang studi atau unsur pokok keimanan, ibadah, Al-Qur'an, akhlak, mu'amalah, syari'ah dan tarikh dengan satu silabi. Sedangkan di sekolah berciri khas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam merupakan satu kelompok bidang studi terdiri dari Al-Qur'an-Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab yang masing-masing bidang studi memiliki silabi tersendiri (Hari, 2015).

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Abdul. 2018).

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan merupakan restrukturisasi pendidikan yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungan dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan menejerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran.

Dalam Islam perintah untuk belajar atau menuntut ilmu dapat ditunjukkan dalam al-Qur'an surat At-Taubat ayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنزِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝﴾

*Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*

Dari ayat di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa Islam memerintahkan supaya belajar atau menuntut ilmu. karena menuntut ilmu adalah kewajiban utama bagi setiap insan baik laki-laki maupun perempuan dan merupakan sarana peningkatan terbaik untuk mencerdaskan umat manusia.

SMAN 03 Bengkulu Selatan adalah salah satu sekolah menengah negeri yang ada di Kabupaten Manna. Dari hasil observasi dan pengalaman guru selama ini masih berfungsi sebagai satu-satunya sumber informasi pada proses pembelajaran PAI dan menjadikan peserta didik hanya datang, duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga proses pembelajaran PAI menjadi monoton dan tidak menarik bagi peserta didik. Melihat keadaan proses pembelajaran tersebut, mengakibatkan hasil belajar peserta didik masih rendah. Karena apa yang disampaikan oleh guru tidak sampai pada peserta didik.

Tujuan setiap proses belajar mengajar adalah diperbaikinya hasil belajar yang optimal. Hal ini akan dicapai apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosi. Proses pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan peserta didik. Proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan mata pelajaran yang dipelajari (Wina, 2019). Di samping guru memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru juga dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan peserta didik pada awal mengikuti pelajaran.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan untuk mempermudah pemahaman pembelajaran PAI pokok bahasan syuabul iman, maka diperlukan cara yang tepat agar peserta didik lebih mudah memahami pokok bahasan tersebut, sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Salah satu upaya yang akan ditawarkan oleh peneliti yang juga sebagai guru di SMAN 03 Bengkulu Selatan untuk meningkatkan perhatian peserta didik dan kualitas pengajaran adalah strategi pembelajaran bimbingan membaca. Dengan strategi pembelajaran bimbingan membaca ini diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif (Muzakka, 2017). Strategi pembelajaran bimbingan membaca ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik lebih terfokus dan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Pada pembelajaran bimbingan membaca ini setiap peserta didik mendapatkan bacaan, yang mana bacaan tersebut membimbing jawaban pertanyaan atau kisi-kisi yang ada (Ali, 2019). Dengan diberi bacaan kepada setiap peserta didik diharapkan dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Konsentrasi berarti memusatkan perhatian kepada situasi belajar tertentu. Menghimpun dan

mencurahkan segenap daya mental untuk mempelajari sesuatu berarti merupakan belajar yang sebenarnya. Makin kuat konsentrasi, makin efektiflah belajar itu.

Berangkat dari pokok permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Materi Syuabul Iman Dengan Menggunakan Strategi Bimbingan Membaca Di Kelas X SMAN 03 Bengkulu Selatan”. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah metode bimbingan membaca dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pokok bahasan syuabul iman di SMAN 03 Bengkulu Selatan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan syuabul iman dengan penerapan metode bimbingan membaca.

## **METODE**

Pada penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SMAN 03 Bengkulu Selatan Kabupaten Manna pada mata pelajaran PAI materi pokok syuabul iman. Subjek penelitian adalah siswa kelas X tahun pelajaran 2021-2022 yang berjumlah 30.

Pada penelitian ini, digunakan metode Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Metode PTK ini digunakan karena metode ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sesuai dalam teori yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian ini melalui beberapa siklus atau putaran yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan) dan refleksi pada setiap siklusnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus s/d 2 September 2021 di SMAN 03 Bengkulu Selatan Kabupaten Manna dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 30. Pada penelitian ini guru yang bertindak sebagai peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran bimbingan membaca guna meningkatkan prestasi belajar PAI siswa. Secara garis besar penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pembahasan yang diuraikan di sini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa. Nilai awal siswa diambil dari nilai siswa pada tahun lalu kemudian dijadikan sebagai nilai pra siklus. Data yang diperoleh dari nilai pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 67,88 dan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 47,06%. Dari data pra siklus, masih belum memenuhi indikator yang ditentukan yakni nilai rata-rata  $\geq 75$  dan ketuntasan belajar  $\geq 80\%$ .

Dari pengamatan siklus I diperoleh data hasil pengamatan antara lain penerapan strategi pembelajaran bimbingan membaca di kelas cukup baik, tetapi pengelolaan kelas belum optimal. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa canggung dengan metode baru yang digunakan, serta minat siswa yang masih kurang. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh proses pembelajaran. Namun, pada saat diberi bacaan siswa berantusias dalam membaca bahkan perhatian siswa pun terpusat pada bacaan. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan pra siklus, tetapi peningkatan hasil belajar ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,88 dengan ketuntasan belajar 47,06% sedangkan pada siklus I nilai

rata-rata evaluasi adalah 76,86 dengan ketuntasan belajar 62,86% dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar siswa dapat diharapkan meningkat.

Pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I, pelaksanaan pembelajaran lebih aktif dari pada proses pembelajaran siklus I, hal ini karena guru mampu membangkitkan semangat siswa dalam membaca, bertanya serta berpendapat. Di samping itu, siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas diluar pembelajaran sudah berkurang, karena pembelajaran di siklus ini siswa dituntut untuk menjawab pertanyaan setelah membaca, dan ketika siswa menjawab pertanyaan, siswa yang lain dituntut untuk mengulang jawaban dari temannya sekaligus memberikan keterangan salah atau benar, sehingga mereka bersemangat untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Hal ini menyebabkan konsentrasi siswa terpusat pada bacaan sehingga mereka dapat memahami bacaan dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 76,86 dengan ketuntasan belajar 62,86%, setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 82,29 dengan ketuntasan nilai 85,71%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan (85%).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga siklus II dirasa cukup, tanpa harus dilanjutkan siklus III. Ini berarti dengan penggunaan strategi pembelajaran bimbingan membaca dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di kelas X pada materi pokok syuabul iman di SMAN 03 Bengkulu Selatan Kabupaten Manna. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar	67,88	76,86	82,29
Ketuntasan Belajar (%)	47,06	62,86	85,71

Pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam belajar, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum berkonsentrasi penuh dalam membaca teks bacaan sehingga pemahaman siswa pada materi pelajaran masih kurang.

## KESIMPULAN

Dari deskripsi data dan analisis penelitian tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan strategi bimbingan membaca dalam pembelajaran PAI materi pokok syuabul iman kelas X di SMAN 03 Bengkulu Selatan Kabupaten Manna pada akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi bimbingan membaca dalam pembelajaran PAI materi pokok syuabul iman dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMAN 03 Bengkulu Selatan Kabupaten Manna pada semester 1 tahun pelajaran 2021-2022.

Berdasarkan pengamatan pada Pra Siklus, dimana data yang diambil adalah hasil belajar tahun lalu siswa Kelas X yaitu masih banyak siswa yang belum mencapai nilai

ketuntasan dan pembelajaran yang terjadi di kelas belum cukup kondusif, karena siswa cenderung kurang aktif dalam menerima pelajaran, sulit menemukan titik fokus terhadap mata pelajaran, malu untuk bertanya, kurang membaca dan basik kemampuan siswa yang rendah.

Pada pembelajaran siklus I, dengan penerapan strategi bimbingan membaca proses pembelajaran yang berlangsung sudah membaik, ini terlihat dari prosentase keaktifan siswa 72, 71% dan prestasi belajar mengalami kenaikan dengan prosentase ketuntasan belajar siswa yang semula 47,06% menjadi 62,86% dengan rata-rata semula 67,88 naik menjadi 76,86. Namun, kegaduhan siswa masih terlihat saat materi pelajaran diberikan. Masih terdapat siswa yang tidak berkonsentrasi penuh mendengarkan dan memperhatikan pelajaran. Disamping itu siswa juga masih merasa malu untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Namun, kegaduhan mulai berkurang saat siswa diberi bacaan, karena siswa membaca bahan bacaan yang telah diberikan.

Pada pembelajaran siklus II, dengan penerapan strategi bimbingan membaca proses pembelajaran sudah terpusat pada materi pelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan prosentase keaktifan siswa dari siklus I adalah 72,71% menjadi 80,57% dan prosentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 62,86% menjadi 85,71% pada siklus II, sedangkan nilai rata-rata siswa siklus I adalah 76,86 menjadi 82,29 pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, (2020), *Al-Qur'an dan Terjemahnya Aljumaratul A'li*, (Jakarta: J-ART).
- Departemen Agama RI, (2021), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam).
- Departemen Pendidikan Nasional, (2020), *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*, (Jakarta: Depdiknas)
- Firmanasari, (2020), *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional)
- Nana Sudjana, (2018), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Slameto, (2018), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta)
- Syaiful Sagala, (2018), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta)
- Suprihatiningrum, J, (2018). *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Wina sanjaya, (2018), *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana)

Wiriaatmadja, R, (2018). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Yudhistira, D, (2019). *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik (Asli Perlu Ilmiah Konsisten)*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia)

---

**Copyright Holder :**

© Jumri, R., Aprice, F., & Zulfarman (2022).

**First Publication Right :**

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

**This article is under:**

